

PERPUSTAKAAN *STUDENT CENTERED LEARNING* UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Yosandi¹

Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jln. Babaesari 44 Yogyakarta

E-mail : yosandi02@gmail.com

Abstract : *Student Centered Learning Library Building of Atma Jaya Yogyakarta University which is located on Babarsari street is a project of the new Atma Jaya Yogyakarta University Library that aims to facilitate the process of learning and searching information for all the students of the University of Atma Jaya Yogyakarta. Library building in accordance with the standards of college library and the increasing number of students every year, especially the students of the University of Atma Jaya Yogyakarta become the background for Student Centered Learning Library of Atma Jaya Yogyakarta University project embodiment. Student Centered Learning Library of Atma Jaya Yogyakarta University with Focused Educative and Interactive Interior Design through Architecture and Human Behavior Approach become the issues which is solved in the project with additional literature sources, references, operational hours, availability room spaces for the students, and application of Student Centered Learning.*

Keyword : *Library, Student Centered Learning, Interior Design, Educative, Interactive, Architecture and Human Behaviour*

Abstrak : *Bangunan Perpustakaan Student Centered Learning Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang berlokasi di jalan Babarsari merupakan proyek Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang baru yang bertujuan untuk mawadahi proses belajar dan mencari informasi bagi seluruh mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Bangunan Perpustakaan yang sesuai dengan standar perpustakaan perguruan tinggi dan jumlah mahasiswa yang terus meningkat setiap tahun khususnya mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta, menjadi latar belakang perwujudan proyek Perpustakaan Student Centered Learning Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Perpustakaan Student Centered Learning Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan Penekanan Tata Ruang Dalam yang Edukatif dan Interaktif melalui Pendekatan Architecture and Human Behaviour menjadi permasalahan yang diselesaikan pada proyek dengan penambahan sumber pustaka, referensi, jam operasional perpustakaan, ketersediaan ruang perpustakaan untuk mahasiswa, dan penerapan Student Centered Learning.*

Kata Kunci : *Perpustakaan, Student Centered Learning, Tata Ruang Dalam, Edukatif, Interaktif, Architecture and Human Behaviour*

¹ Yosandi 110113754 Mahasiswa S1 Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peningkatan jumlah mahasiswa Universitas Atma Jaya yang terus meningkat setiap tahun dan luasan perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang ada sekarang tidak cukup untuk memwadahi, memfasilitasi, dan mendukung kegiatan mahasiswa berdasarkan kapasitas yang disediakan dan standar perpustakaan perguruan tinggi Indonesia.

Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang sekarang memiliki permasalahan mengenai sumber pustaka dan referensi yang sudah rusak, tidak *up to date* dan tidak tersedia menyulitkan mahasiswa dalam proses mencari informasi dan menuntut ilmu pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Jam operasional Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang buka hingga pukul 19.00 membatasi mahasiswa yang berkuliah dari pagi hingga sore hari dan ingin mengerjakan tugas dari sore hingga malam hari sehingga perlu ruang yang dapat diakses hingga malam hari.

Ketersediaan ruang yang tidak sesuai dengan standar perpustakaan perguruan tinggi dan keterbatasan ruang untuk aktivitas mahasiswa dalam perpustakaan menjadi tema yang ingin diwujudkan dalam pembangunan Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang baru dengan Penekanan Tata Ruang Dalam yang Edukatif dan Interaktif melalui Pendekatan *Architecture and Human Behaviour*.

Rumusan Permasalahan

Bagaimana perwujudan Gedung Perpustakaan *Student Centered Learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang dapat memwadahi dan memfasilitasi kegiatan belajar mahasiswa dalam mencari informasi dan menuntut ilmu

melalui penekanan tata ruang dalam yang bersifat edukatif dan interaktif dengan pendekatan *Architecture and Human Behaviour* ?

Tujuan Penulisan

Mewujudkan proyek perencanaan dan perancangan Perpustakaan *Student Centered Learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang memberikan kemudahan dalam pencarian informasi yang lengkap dan memberikan kenyamanan ruang dalam perpustakaan melalui penekanan tata ruang dalam yang edukatif dan interaktif dengan pendekatan *Architecture and Human Behaviour*.

Ruang Lingkup Penulisan

Gedung Perpustakaan *Student Centered Learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta diproyeksikan mampu memenuhi dan memwadahi kebutuhan mahasiswa 15 tahun kedepan (Jumlah Mahasiswa Baru T.A. 2015/2016 kurang lebih 2000 mahasiswa).

Jumlah mahasiswa yang semakin meningkat setiap tahun, standar perpustakaan perguruan tinggi yang seharusnya, dan kondisi Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang sekarang menjadi acuan pengadaan proyek perpustakaan baru yang dibangun sesuai standar nasional perpustakaan perguruan tinggi RI 2011. Dengan perencanaan dan perancangan luas ruang $\pm 4000\text{m}^2$ yang memiliki kapasitas 10.001 – 20.000 mahasiswa dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi bagi seluruh mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

TINJAUAN UMUM

Perpustakaan Perguruan Tinggi

Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (1994: 3) menyebutkan perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelayanan teknis perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut

melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat serta melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan fasilitas yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara umum berperan untuk memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan pengguna dalam menyelenggarakan pengadaan bahan perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi pada hakekatnya adalah suatu unit pelayanan teknis dan badan bawahan perguruan tinggi yang memiliki tujuan dan fungsi sebagai penunjang terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta didirikan pada tahun 1975. Tahun 1983 Perpustakaan berganti menjadi Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan yang mengelola bidang pelayanan informasi ilmiah.

Visi Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yaitu, menjadi pusat dokumentasi dan informasi yang unggul di tingkat lokal regional maupun global yang dilandasi semangat cinta kasih dan pelayanan dalam cahaya kebenaran.

Mini Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yaitu, memberikan pelayanan informasi yang unggul bagi seluruh civitas akademik Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan masyarakat luas dengan memberikan jasa layanan yang berkualitas.

Jam layanan perpustakaan UAJY adalah pada hari senin-jumat jam 08.00-19.00 dan hari sabtu jam 08.00-12.00

Tabel 1 : Jam Layanan Perpustakaan UAJY

JAM LAYANAN	
PERPUSTAKAAN BABARSARI	
SENIN - JUMAT	08.00 - 19.00
SABTU	08.00 - 12.00

Sumber :

<http://perpustakaan.uajy.ac.id/profi/layan-an-2/>

Fasilitas layanan perpustakaan UAJY pada masing-masing lantai memiliki fungsi yang berbeda yaitu :

Tabel 2 : Fasilitas Layanan Perpustakaan

FASILITAS LAYANAN	
Buku Teks, Kamus, Ensiklopedia, Peraturan Pemerintah, Kliping	Lantai 2
Karya Ilmiah Dosen, Penelitian	Lantai Basement
Terbitan berkala cetak	Lantai 2
Abstrak jurnal online, Terbitan berkala elektronik, Koleksi Audiovisual, Koleksi Digital, Repository, Software EndNote	Lantai Basement
Ruang Diskusi, Ruang Seminar	Lantai 3
HOTSPOT	

UAJY

Sumber :

<http://perpustakaan.uajy.ac.id/profi/layan-an-2/>

Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta menggunakan sistem terbuka dimana mahasiswa dapat memilih langsung buku yang ingin dipinjam atau dibaca. Luasan total ruang perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta 3.305,2 m². Berdasarkan standar luasan total ruang perpustakaan perguruan tinggi, Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta dapat menampung ≤ 15.000 mahasiswa. Total mahasiswa aktif yang ada pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta sampai tahun 2015 adalah sebanyak 11.307 mahasiswa.

Perpustakaan *Student Centered Learning*

Definisi *Student Centered Learning* (SCL) dapat disimpulkan merupakan suatu model pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat dari proses belajar. Model pembelajaran ini berbeda dari model belajar *Instructor Centered Learning* yang menekankan pada transfer pengetahuan dari guru ke murid yang relatif bersikap pasif.

Penerapan konsep *Student Centered Learning* yang ditujukan kepada peserta didik diharapkan sebagai peserta aktif dan mandiri dalam proses belajarnya, yang bertanggung jawab dan berinisiatif untuk mengenali kebutuhan belajarnya, menemukan sumber-sumber informasi untuk dapat menjawab kebutuhannya, membangun serta mempresentasikan pengetahuannya berdasarkan kebutuhan serta sumber-sumber yang ditemukannya.

Perpustakaan *Student Centered Learning* adalah perpustakaan yang bertujuan untuk menunjang, mewedahi dan memfasilitasi seluruh kegiatan pembelajaran pemustaka melalui hal-hal yang disukai oleh masing-masing individu atau kelompok berdasarkan sarana dan prasarana yang ditawarkan oleh perpustakaan dalam proses menuntut ilmu.

LOKASI TERPILIH

Lokasi site beralamat di Jalan Babarsari, Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dengan luas tanah 3.750 m^2 . Daerah tersebut terdapat 4 Gedung Kampus Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang lain yang diharapkan dapat memfasilitasi setiap mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Kebijakan Penataan Ruang Kabupaten Sleman diwujudkan melalui strategi yang perlu ditempuh yaitu dalam rangka pengembangan kawasan pendidikan meliputi revitalisasi

pendidikan serta pengembangan prasarana dan sarana pendidikan.

Rencana Kawasan Pendidikan di Kabupaten Sleman, Kecamatan Depok :

- Tetap pada lokasi saat ini,
- Direncanakan secara vertikal,
- fasilitas parkir (*off street*)
- Memiliki RTH minimal 40 %



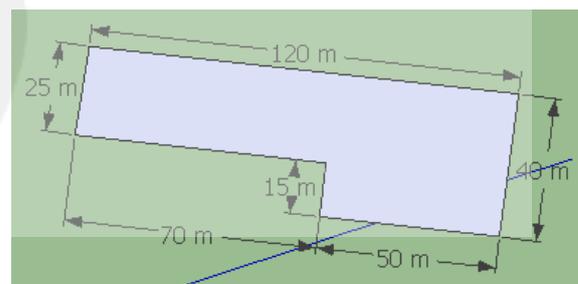
Gambar 1 : Lokasi Site
Sumber : Google Earth

Data dan peraturan yang berlaku pada site yang dipilih :

- Jalan Babarbarasi merupakan jalan lokal primer
- Garis Sempadan Bangunan 21,6m
- Koefisien Dasar Bangunan 60%
- Koefisien Lantai Bangunan 3,6
- Tinggi Bangunan 24m
- Ruang Terbuka Hijau 40 %

Batas-batas pada site :

- Utara : Gedung Bonaventura UAJY
- Timur : Gedung Bonaventura UAJY
- Selatan : Kost-kost
- Barat : Hotel Sahid dan BATAN



Gambar 2 : Dimensi Site
Sumber : Analisis Penulis, 2015

TINJAUAN ARSITEKTURAL

Penekanan Tata Ruang Dalam Edukatif dan Interaktif

Ruang dalam atau disebut juga sebagai ruang interior adalah sebuah volume ruang (tiga dimensi) yang dibatasi oleh bidang-bidang berupa dinding, lantai, dan langit-langit. Tiga elemen tersebut menjadi pembentuk sekaligus mencirikan ruang dalam. Selain itu ruang dalam juga memiliki kualitas ruang yang ditentukan melalui warna, tekstur, dan pencahayaan alami maupun buatan.

Ruang dalam merupakan wadah yang digunakan manusia untuk beraktivitas. Ruang dalam terbentuk dari keberadaan pembatas, pengisi, dan pelengkap ruang. Elemen pembatas terdiri dari dinding, lantai, dan plafond. Elemen pengisi terdiri dari sirkulasi dalam ruang melalui pintu dan jendela. Elemen pelengkap terdiri dari elemen yang tetap dan elemen tidak tetap.

Elemen pembatas tata ruang dalam :

a. Dinding

Dinding adalah bidang vertikal yang membatasi ruang. Dinding dalam tata ruang dalam berperan mengatur ukuran, dimensi, dan bentuk ruang dalam bangunan. Kualitas ruang berupa karakter visual, hubungan ruang, ukuran dan bukaan saling berhubungan dan ditentukan oleh dinding. Dinding ruang dalam membagi bangunan menjadi beberapa ruang, memberikan privasi, mengendalikan gelombang bunyi, panas, dan pencahayaan pada masing-masing ruang.

b. Lantai

Lantai adalah bidang horizontal yang menjadi alas tempat berkegiatan dan sirkulasi. Lantai dapat membentuk karakteristik ruangan, contohnya dengan membuat perbedaan ketinggian lantai sehingga menciptakan ruang khusus dengan kesan yang berbeda. Dengan

merancang lantai secara tepat maka fungsi ruang dapat ditekankan dan sirkulasi dapat diarahkan.

Pemilihan material lantai dipengaruhi oleh iklim dan lingkungan sekitar. Pemakaian lantai keras dianjurkan untuk bangunan dengan pengudaraan alamiah yang menggunakan konstruksi terbuka. Lantai batu buatan yang licin (teraso) mempermudah perawatan dan pembersihan. Lantai ubin dan keramik untuk biaya yang minim. Lapisan lantai PVC, linoleum, permadani, batu, dan kayu sesuai untuk bangunan dengan penyejuk udara penuh.

c. Langit-langit

Langit-langit atau atap adalah elemen penangruang dalam yang dapat memberikan perlindungan fisik dan psikologis bagi penghuni bangunan. Berdasarkan letak dan orientasinya, atap adalah bagian yang paling banyak terpapar sinar matahari, hujan, dan merupakan bagian yang rentan terhadap kerusakan akibat gempa dan angin atau badai.

Tinggi plafond berpengaruh terhadap skala ruang dan memiliki efek psikologis. Langit-langit yang tinggi dapat memberikan perasaan yang terbuka, lega, dan nyaman. Langit-langit yang rendah dapat memberikan suasana ruang yang intim dan nyaman. Bentuk langit-langit yang beraturan dapat memberikan perasaan bangga atau formal.

Langit-langit dapat memberikan karakteristik pada ruangan melalui penataan lampu atau pencahayaan buatan, perbedaan ketinggian, bentuk, dan warna. Melalui penataan tersebut, langit-langit dapat membantu mempertegas fungsi ruang dan membedakan ruang.

Elemen Pengisi Tata Ruang Dalam

a. Elemen Tetap

Elemen tetap yang ditempatkan tidak untuk dipindahkan atau digeser dan merupakan bagian fungsi utama ruang. Elemen-elemen tetap terpasang tetap untuk waktu yang relatif lama sehingga aplikasinya perlu dipertimbangkan jenis *layout* yang tepat terhadap ruang. Contoh : Sofat besar, rak, lampu ruang, lukisan atau foto, lemari, dll.

b. Elemen Tidak Tetap

Elemen tidak tetap merupakan elemen yang dapat bergerak, dapat digeser atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain yang dapat disesuaikan dengan fungsi ruang. Biasanya elemen tidak tetap memiliki fitur pendukung untuk dapat dengan mudah dipindahkan yaitu berupa kaki beroda, ringan, mudah dilipat, dan mudah dikemas. Contohnya : guci atau hiasan ruang, pot bunga, partisi *moveable*, rak kecil, kursi makan, dll.

Elemen Pelengkap Tata Ruang Dalam

a. Jendela

Jendela merupakan merupakan elemen yang menghubungkan secara visual ataupun fisik suatu ruang dengan ruang lainnya. Jendela dikategorikan menjadi jendela tetap (mati) dan jendela ventilasi.

b. Pintu

Pintu merupakan elemen yang berfungsi sebagai pembatas dan sirkulasi pada dinding. Pintu memungkinkan akses dan privasi antar ruang sehingga kesinambungan ruang dapat dibangun.

Edukatif

Edukasi /édukasi/ n (perihal) pendidikan (Kamus Besar Bahasa Indonesia 1988). Edukatif /édukatif/ n 1. bersifat mendidik; 2. Berkenaan dengan pendidikan (Kamus Besar Bahasa

Indonesia Online, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Republik Indonesia 2014). Hal ini menjelaskan bahwa perpustakaan dengan layanan edukatif adalah perpustakaan yang mampu memberikan sesuatu yang bersifat mendidik.

Ruang edukatif pada perpustakaan dapat diwujudkan atau dicerminkan melalui beberapa hal yakni koleksi, layanan, fasilitas, dan kegiatan. Perpustakaan harus mampu menjadi pusat dari aktivitas pemustakaanya. Perpustakaan tidak hanya sebagai tempat meminjam dan mengembalikan buku atau sekedar membaca buku, akan tetapi menjadi muara bagi para pemustaka dalam beraktifitas, memperkaya pengetahuan dan informasinya.

Interaktif

Interaktif /in·ter·ak·tif/ a 1. bersifat saling melakukan aksi; antar-hubungan; saling aktif; 2. *Komp* berkaitan dng dialog antara komputer dan terminal atau dengan komputer (Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Republik Indonesia 2014).

Ruang perpustakaan yang interaktif merupakan ruangan yang terorganisir dengan baik, dan dapat menghubungkan interaksi antar pemustaka lain menggunakan layanan yang tersedia dengan keseimbangan yang tepat antara ruang koleksi, layanan pembaca dan teknologinya. Terorganisirnya perpustakaan dengan baik tidak hanya dengan memanfaatkan secara optimal dari ruangan yang tersedia akan tetapi juga dapat mendorong interaksi antar orang – orang dan mendorong layanan pemustaka.

Pendekatan *Architecture and Human Behaviour*

Tabel 3 : Kesimpulan teori *Architecture and Human Behaviour*

ARCHITECTUR AND HUMAN BEHAVIOUR			NILAI ARSITEKTUR	HUBUNGAN
Makna Arsitektur	Makna Representasi	Makna Presentasional	Bentuk, tekstur, warna dan atribut	Lingkungan
		Makna Refrensial	Simbol	
	Makna Responsif	Makna Afektif	Perasaan dan emosi pengguna secara umum	Perilaku
		Makna Evaluatif	Perasaan dan emosi yang tidak homogen (berbeda-beda)	
		Makna Preskriptif	Realisasi perasaan dan emosi melalui tatanan masa & ruang	
	Proses Individual	Persepsi	Pendekatan Konvesional	Persepsi dengan alat indra mengenai sifat ruang, dan dimensi waktu
Proses Sosial	Ruang Personal	Ruang Personal Alfa	Jarak objektif, terukur antar individu yang berinteraksi	Lingkungan
		Ruang Personal Beta	Jarak subjektif yang $\geq 24\%$ dari ruang personal alfa	
		Ruang Sosiopetal	Tatanan yang mempengaruhi interasi sosial	
		Ruang Sosiofugal	Tatanan yang mengurangi interaksi sosial	
	Teritorialitas	Teritori Primer	Tempat yang sangat pribadi	Lingkungan
		Teritori Sekunder	Tempat yang dimiliki bersama oleh sejumlah ataupun sekelompok orang	
		Teritori Publik	Tempat yang terbuka untuk umum	
	Privasi	Ruang Publik	Tempat yang bisa diakses semua orang	Lingkungan
		Ruang Semi Publik	Tempat yang bisa membuat terjadi interaksi atau menghindari interaksi antar pengguna ruang	
		Ruang Semi Privat	Tempat bagi kelompok heterogen	
		Ruang Privat	Terbuka bagi seseorang atau kelompok kecil	

Sumber : Analisis Penulis 2015

ANALISIS PENEKANAN DAN PENDEKATAN

Analisis Penekanan Tata Ruang dalam yang Edukatif dan Interaktif

Proyek Perpustakaan *Student Centered Learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta adalah proyek yang dirancang untuk mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan tujuan untuk menerapkan proses pembelajaran *Student Centered Learning* dimana mahasiswa yang aktif dalam berinteraksi dan menuntut ilmu melalui hal-hal yang disukai dengan sarana dan prasarana yang ditawarkan oleh proyek Perpustakaan *Student Centered Learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan penekanan tata ruang dalam yang edukatif dan interaktif.

Tabel 4 : Keterkaitan Tata Ruang Dalam yang Edukatif dan Interaktif

Ruang Edukatif		Tata Ruang Dalam		Ruang Interaktif
Layanan yang mewadahi		Pembatas, membentuk pelingkup ruang		Ruang terorganisir
Kegiatan yang menunjang	↔	Pelengkap, membentuk sirkulasi dan lalu lintas ruang	↔	Interaksi pengguna
Fasilitas yang mendukung		Pengisi, membentuk keberagaman ruang		Penempatan & penataan perabot

Sumber : Analisis Penulis 2015

Perwujudan pembatas yang membentuk pelingkup ruang diwujudkan melalui penggunaan dinding, lantai dan langit-langit. Perwujudan pelengkap yang membentuk sirkulasi dan lalu lintas ruang diwujudkan melalui penempatan pintu dan jendela pada sebuah ruangan yang membentuk sirkulasi ruang.

Perwujudan pengisi yang membentuk keberagaman ruang diwujudkan melalui elemen tetap yang dan elemen tidak tetap yang mengisi sebuah ruang. Elemen tetap merupakan elemen yang jarang dipindahkan dan menjadi patokan dalam penyusunan elemen tidak tetap dalam sebuah ruang. Sedangkan, elemen tidak tetap merupakan elemen yang sewaktu-waktu dapat berubah posisinya sesuai dengan keinginan.

Perwujudan pembatas, pelengkap, dan pengisi pada tata ruang dalam yang edukatif dan interaktif diterapkan pada bangunan yang mengandung unsur edukatif yaitu layanan yang mewadahi, kegiatan yang menunjang, dan fasilitas yang mendukung. Serta, ruang interaktif yang mengandung unsure interaktif yaitu melalui tatanan ruang yang terorganisir dengan baik, suatu jarak ditentukana untuk memunculkan interaksi antar pengguna dan penempatan dan penataan perabot yang cocok agar dapat mendukung nilai interaktif yang ingin di tekankan pada tata ruang dalam.

Analisis Pendekatan *Architecture and Human Behaviour*

Tabel 5 : Analisis Pendekatan *Architecture and Human Behaviour*

Pendekatan <i>Architecture and Human Behaviour</i>		Nilai Arsitektur		Hubungan Pendekatan	Perwujudan
Makna Arsitektur	Makna Representasi	Makna Presentasional	Bentuk, tekstur, warna dan atribut	Lingkungan	Bentuk segi empat sebagai bentuk yang stabil dengan penggunaan tekstur kasar dan halus pada tata ruang dalam, penggunaan warna cerah serta atribut properti yang sesuai dengan ruang yang ingin dibentuk. Simbol ataupun identitas diwujudkan melalui keseragaman atau kesesuaian dengan desain bangunan pada proyek terhadap bangunan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
		Makna Refrensial	Simbol		
	Makna Responsif	Makna Afektif	Perasaan dan emosi pengguna secara umum	Perilaku	Penerapan elemen pembatas, pengisi dan pelengkap ruang yang mawadahi keinginan pengguna mendapatkan ruang yang sesuai dengan keinginan.
		Makna Evaluatif	Perasaan dan emosi yang tidak homogen (berbeda-beda)		
	Makna Preskriptif	Realisasi perasaan dan emosi melalui tatanan masa dan ruang			
Proses Individual	Persepsi	Pendekatan Konvensional	Persepsi dengan alat indra mengenai sifat ruang, dan dimensi waktu	Perilaku	Suprasegmen arsitektural menjadi acuan dalam perwujudan pendekatan konvensional. Ruang yang direncanakan dan dirancang disesuaikan dengan persepsi manusia yang ingin dibentuk oleh ruang.
Proses Sosial	Ruang Personal	Ruang Personal Alfa	Jarak objektif, terukur antar individu yang berinteraksi	Lingkungan	Penerapan area zona pelindung ruang personal, jarak intim, jarak personal, jarak sosial dan jarak objektif yang \Rightarrow 24% dari jarak alfa menjadi patokan dasar dalam pembentukan ruang yang terukur dan berdasarkan pengalaman. Tatanan yang mempengaruhi dan mengurangi interaksi sosial di terapkan pada ruang yang membutuhkan interaksi ataupun yang membutuhkan konsentrasi dan ketenangan dalam menggunakan ruang.
		Ruang Personal Beta	Jarak subjektif yang \geq 24% dari ruang personal alfa		
		Ruang Sosiopetal	Tatanan yang mempengaruhi interaksi sosial		
		Ruang Sosiofugal	Tatanan yang mengurangi interaksi sosial		
	Teritorialitas	Teritori Primer	Tempat yang sangat pribadi	Lingkungan	Perwujudan ego pengguna ruang yang tidak ingin diganggu kesendiriannya dan berhubungan dengan wilayah atau daerah yang dimiliki oleh seseorang, sekelompok orang ataupun umum. Pembagian teritori primer, sekunder, dan publik diwujudkan dengan pengolahan ruang melalui tekstur, lampu, dinding, pintu dan jendela, serta bentuk dan bahan.
		Teritori Sekunder	Tempat yang dimiliki bersama oleh sejumlah ataupun sekelompok orang		
		Teritori Publik	Tempat yang terbuka untuk umum		
	Privasi	Ruang Publik	Tempat yang bisa diakses semua orang	Lingkungan	Perlindungan ego seseorang dari gangguan yang tidak dikehendaki. Privasi diwujudkan melalui ruang yang memiliki keseimbangan antara keinginan suatu individu dengan keinginan orang lain dan lingkungan fisik di sekitarnya. Privasi ruang publik, semi publik, semi privat, dan privat dikelompokkan untuk membatasi kebebasan interaksi dengan pengguna ruang dan mengakses ruang.
		Ruang Semi Publik	Tempat yang bisa membuat terjadi interaksi atau menghindari interaksi antar pengguna ruang		
		Ruang Semi Privat	Tempat bagi kelompok heterogen		
Ruang Privat		Terbuka bagi seseorang atau kelompok kecil			

Sumber : Analisis Penulis 2015

Konsep Desain

Tabel 6 : Konsep penekanan dan pendekatan desain Perpustakaan *Student Centered Learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta

NO	NAMA RUANG	Tata Ruang Dalam Edukatif dan Interaktif						
		Elemen Pembatas			Elemen Pelengkap		Elemen Pengisi	
		Dinding	Lantai	Langit-Langit	Pintu	Jendela	Elemen Tetap	Elemen Tidak Tetap
1	Café	Dinding + Ruang Terbuka	Keramik Warna Cerah	Skala Akrab		Jendela Mati	Dapur, Kasir, Meja <i>Order</i>	Meja Cafe, Kursi
2	R. Rapat	Dinding + Kaca <i>Rayban</i> Gelap	Keramik Warna Cerah	Skala Akrab		Jendela Ventilasi + AC	Meja Rapat, Rak Dokumen, Meja Komputer	Kursi
3	R. Koleksi	Dinding + Kaca <i>Rayban</i>	Keramik Warna Cerah	Skala Akrab	menbelokkan 	Jendela Ventilasi + AC	Rak Koleksi, Meja Komputer, Meja Resepsionis	Kursi, <i>Trolley</i>
4	R. Referensi	Dinding + Kaca <i>Rayban</i>	Keramik Warna Cerah	Skala Akrab	Telas, langgung 	Jendela Ventilasi + AC	Rak Refrensi, Meja Komputer, Meja Resepsionis	Kursi, <i>Trolley</i>
5	R. Baca	Dinding + Kaca Bening dan <i>Rayban</i>	Keramik Warna Cerah	Skala Akrab		Jendela Ventilasi + AC	Meja Baca	Kursi
6	Lobby	Dinding Kaca <i>Rayban</i> Gelap	Keramik Warna Cerah	Skala Menengah	Baik/menguntungkan Pandangan jelas Orientasi baik 	Jendela Mati + AC	Meja Resepsionis, Kursi Sofa	Kursi
7	R. Komputer	Dinding + Kaca Bening dan <i>Rayban</i>	Keramik Warna Cerah	Skala Akrab		Jendela Ventilasi + AC	Meja Komputer, Meja Operator, Rak Perlengkapan Komputer	Kursi
8	R. Diskusi	Dinding + Kaca Bening dan <i>Rayban</i>	Keramik Warna Cerah	Skala Akrab	Baik, pandangan terarah ke seluruh ruang 	Jendela Ventilasi + Jendela Mati + AC	Kursi Sofa	Meja diskusi, Kursi

NO	NAMA RUANG	PENGELOMPOKAN RUANG	Architecture and Human Behaviour			Suprasegmen Arsitektur			
			Ruang Personal	Teritorialitas	Privasi	Bentuk	Warna	Tekstur	Proporsi & Skala
1	Café	R. Interaktif	Jarak Publik	Publik	Publik	Segi Empat	Hangat	Kasar dan Halus	Skala Intim
2	R. Rapat	R. Interaktif	Jarak Personal	Primer	Privat	Segi Empat	Hangat	Halus	Skala Intim
3	R. Koleksi	R. Edukatif	Jarak Sosial	Sekunder	Semi Publik	Segi Empat	Dingin	Halus	Skala Intim
4	R. Referensi	R. Edukatif	Jarak Sosial	Sekunder	Semi Publik	Segi Empat	Dingin	Halus	Skala Intim
5	R. Baca	R. Edukatif	Jarak Sosial	Sekunder	Semi Publik	Segi Empat	Dingin	Halus	Skala Intim
6	Lobby	R. Edukatif & R. Interaktif	Jarak Publik	Publik	Semi Publik	Segi Empat	Hangat	Kasar dan Halus	Skala Heroik
7	R. Komputer	R. Edukatif & R. Interaktif	Jarak Sosial	Sekunder	Semi Publik	Segi Empat	Dingin	Halus	Skala Intim
8	R. Diskusi	R. Edukatif & R. Interaktif	Jarak Personal	Primer	Semi Privat	Segi Empat	Hangat	Halus	Skala Intim

Sumber : Analisis Penulis 2015

HASIL DESAIN



Gambar 1 : Isometri Bangunan
Sumber : Analisis Penulis 2015



Gambar 2 : Perspektif Bangunan
Sumber : Analisis Penulis 2015



Gambar 3 : Tampak Barat
Sumber : Analisis Penulis 2015



Gambar 4 : Tampak Timur
Sumber : Analisis Penulis 2015



Gambar 5 : Isometri Utara
Sumber : Analisis Penulis 2015



Gambar 6 : Tampak Selatan
Sumber : Analisis Penulis 2015



Gambar 7 : Eksterior Taman
Sumber : Analisis Penulis 2015



Gambar 8 : Eksterior Selasar
Sumber : Analisis Penulis 2015



Gambar 9 : Eksterior Lobi terbuka
Sumber : Analisis Penulis 2015

HASIL DESAIN



Gambar 10 : Ruang Café (Interaktif)
Sumber : Analisis Penulis 2015



Gambar 11 : Ruang Rapat (Interaktif)
Sumber : Analisis Penulis 2015



Gambar 12 : Ruang Koleksi (Edukatif)
Sumber : Analisis Penulis 2015



Gambar 13 : Ruang Referensi (Edukatif)
Sumber : Analisis Penulis 2015



Gambar 15 : Ruang Komputer (Edukatif & Interaktif)
Sumber : Analisis Penulis 2015



Gambar 14 : Ruang Baca (Edukatif)
Sumber : Analisis Penulis 2015



Gambar 16: Ruang Diskusi (Edukatif & Interaktif)
Sumber : Analisis Penulis 2015

KESIMPULAN DAN SARAN

Perpustakaan *Student Centered Learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta menjadi sebuah tempat yang dapat mawadahi, memfasilitasi dan mendukung seluruh kegiatan mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Standar komposisi ruang perpustakaan perguruan tinggi, peningkatan jumlah mahasiswa, penambahan referensi dan sumber pustaka, jam operasional, dan ruang untuk mahasiswa menjadi pemasalahan yang diselesaikan dengan Penekanan Tata Ruang Dalam yang Edukatif dan Interaktif melalui pendekatan *Architecture and Human Behaviour*.

Lokasi yang berada pada kompleks kampus Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan perencanaan yang sesuai dengan tata ruang wilayah Yogyakarta khususnya Kabupaten Sleman, Kecamatan Depok yaitu pengembangan kawasan pendidikan semakin mendukung terealisasi proyek Perpustakaan *Student Centered Learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Pendekatan tata ruang dalam yang edukatif dan interaktif melalui penekataan pada Perpustakaan *Student Centered Learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta di terapkan pada ruang cafe , ruang rapat, ruang koleksi, ruang referensi, ruang baca, lobi, ruang komputer dan ruang diskusi pengelola perpustakaan dan juga ekstrerior bangunan yang mengandung unsur Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan serasi dengan bangunan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang lain.

Proyek Perpustakaan *Student Centered Learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta sangat dibutuhkan khususnya dalam pengolahan tata ruang dalam yang edukatif dan interaktif yang sesuai dengan pendekatan *architecture and human behavior* agar tema *Student Centered Learning* dapat direalisasikan,

digunakan dan dimanfaatkan dengan baik khususnya bagi seluruh mahasiswa maupun civitas Universitas Atma Jaya Yogyakarta melalui penyediaan informasi yang lengkap dalam proses menuntut ilmu dan memberikan kenyamanan ruang dalam perpustakaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Atmodjahnawi, Suwondo. 1989. *Buku pedoman : Serbaneka Perpustakaan Pusat Universitas Sebelas Maret*. Surakarta : Perpustakaan Pusat Universitas Sebelas Maret.
- Daryanto, Drs. 1995. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- De Chiara, Joseph & John Callender. 1987. *Time Saver Standards For Building Types :4 th edition*. Singapore : National Printers.
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 1994. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Direktorat Jendral Perpustakaan RI. 2011. *Standar Nasional Perpustakaan : Bidang Perpustakaan Sekolah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- Froyd, Jeffrey & Simpson, Nancy.2001. *Student Centered Learning*. Texas A&M University.
- Julius, Panero & Zelnik, Martin. 2003. *Human Dimensions and Interior Space*. New York : The Whitney Library Of Design.
- Lang, Jon.1987. *Creating Architectural Theory*. New York : Van Nostrand Reinhd Inc.
- Lasa, Hs. 1994. *Pengelolaan Terbitan Berseri : Cet.1*. Jakarta: Gajah Mada University Press.
- Laurens, Joyce Marcella. 2004. *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Jakarta : PT Grasindo.
- Mastini, Hardjoprakoso. 1991. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah/Kata Pengantar*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

- Neufert, Ernst and Peter. 1987. *Neufert Architects' Data Third Edition*. UK : Blackwell Publishing.
- Neufert, Ernst, 2003. *Data Arsitek* : Edisi 33 Jilid 1 dan 2. Jakarta : Erlangga.
- P, Sumardji. 1988. *Perpustakaan: Organisasi dan Tata Kerjanya*. Jakarta : Kanisius.
- Thompson, Godfrey. 1989. *Planning and Design of Library Buildings*. London : Butterworth Architecture.
- Wijayanti, Luki, dkk. 2004. *Perpustakaan perguruan Tinggi*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- D.K.Ching, Francis dan Adams, Cassandra. 2008. “ *Ilustrasi Konstruksi Bangunan* ”. Jakarta : PT. Erlangga
- Muliam, Drs. Tjandra P. , dkk. 1997. *Buku Pedoman Perencanaan Perabot & Perlengkapan Perpustakaan*. Jakarta : Proyek Pengembangan Perpustakaan Departemen Pendidikan & Kebudayaan.

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Yosandi
 NPM : 110113754
 TTL : Pontianak, 26 September 1993
 Alamat : Jln. Pangeran Natakusuma
 Gang. Lido No. AB 2
 Pontianak, Kalimantan Barat
 No. Telp : 082243925611
 E-mail : yosandi02@gmail.com